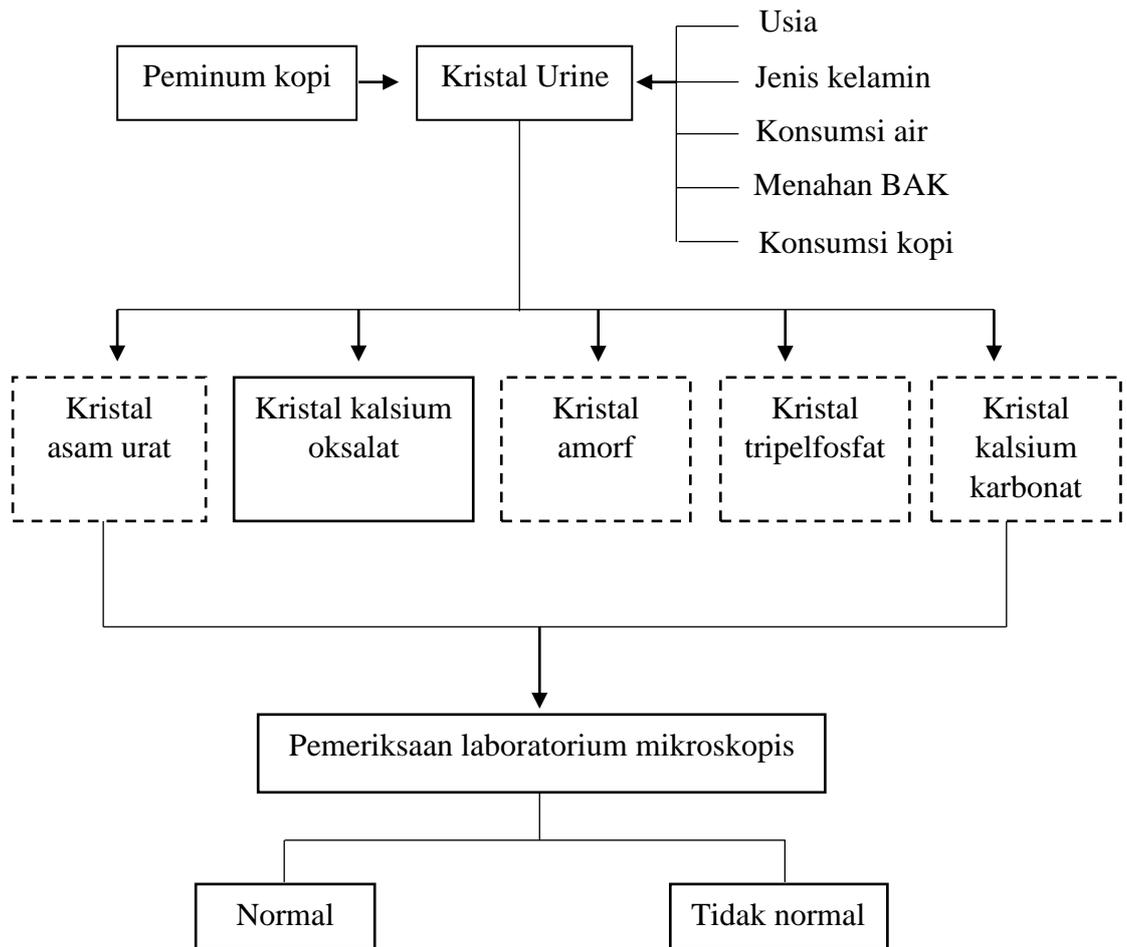


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



————— = Diteliti

- - - - - = Tidak diteliti

**Gambar 2. Kerangka Konsep**

Peminum kopi adalah sebutan bagi seseorang yang gemar mengonsumsi kopi. Kopi merupakan minuman yang mengandung kafein dan asam oksalat. Kafein yang jika dikonsumsi berlebih dapat memengaruhi sistem kardiovaskular, seperti peningkatan detak jantung dan peningkatan tekanan darah. Tekanan darah tinggi yang berkepanjangan membuat jantung bekerja lebih keras sehingga secara perlahan-lahan akan merusak pembuluh darah disebagian tubuh. Jika pembuluh darah di ginjal rusak, maka kemungkinan ginjal akan rusak dan berhenti membuang limbah dan cairan ekstra dari tubuh, kerusakan ginjal ini dapat menimbulkan penyakit BSK. Konsumsi minuman dengan kandungan asam oksalat secara berlebihan dan dalam waktu yang lama dapat membentuk endapan kristal yang kemudian membentuk batu. Beberapa faktor risiko yang dapat memengaruhi pembentukan BSK adalah faktor usia, jenis kelamin, asupan air, sering menahan buang air kemih, serta konsumsi kopi. Pemeriksaan laboratorium yang digunakan untuk pemeriksaan batu saluran kemih adalah pemeriksaan sedimen urine. Kristal kalsium oksalat merupakan jenis kristal kalsium yang paling sering ditemukan pada sedimen urine, dalam keadaan normal kristal kalsium oksalat ditemukan 0/LPK (-), 1-4/LPK (+1), sedangkan dalam kondisi tidak normal yaitu 5-9/LPK (+2) dan >10/LPK (+3), keadaan tidak normal dapat menyebabkan terjadinya BSK.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel

yang diamati pada penelitian ini adalah usia, jenis kelamin dan kristal kalsium oksalat pada sedimen urine peminum kopi.

## 2. Definisi operasional

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4	5
1	Kebiasaan meminum kopi	Seseorang yang rutin mengonsumsi kopi setiap hari di Banjar Cemenggaon Desa Celuk	Melalui observasi dan wawancara	Nominal
2	Kristal kalsium oksalat	Banyaknya kristal kalsium oksalat yang ditemukan pada sedimen urine peminum kopi. Kristal kalsium oksalat merupakan bentuk deposit mineral yang terbentuk di saluran perkemihan dan biasanya ditemukan pada pelvis dan kalik ginjal.	Pemeriksaan pada sedimen urine	Ordinal 1) Normal: 0/LPK 2) Positif 1 (+1): 1-4/LPK 3) Positif 2 (+2): 5-9/LPK 4) Positif 3 (+3): >10/LPK

1	2	3	4	5
3	Usia	Usia merupakan rentang waktu kehidupan seseorang sejak dilahirkan yang diukur dengan tahun.	Melalui wawancara	Ordinal Klasifikasi usia menurut Departemen Kesehatan RI (2009), yaitu: 1) Masa remaja akhir: 17–25 tahun 2) Masa dewasa awal: 26–35 tahun 3) Masa dewasa akhir: 36–45 tahun 4) Masa lansia awal: 46–55 tahun 5) Masa lansia akhir: 56–65 tahun.
4	Jenis kelamin	Jenis kelamin merupakan ciri biologis responden peminum kopi di Banjar Cemenggaon, Desa Celuk	Melalui wawancara	Nominal a) Laki-laki b) Perempuan
5	Banyaknya konsumsi air minum	Jumlah konsumsi air dalam satu hari oleh responden peminum kopi di Banjar Cemenggaon, Desa Celuk.	Melalui wawancara	Ordinal a) < 8 gelas b) ≥ 8 gelas
6	Menahan buang air kemih	Kebiasaan menahan air kemih oleh responden peminum kopi di Banjar Cemenggaon, Desa Celuk.	Melalui wawancara	Nominal a) Pernah b) Tidak pernah